

**IMPLEMENTASI KURIKULUM TAHUN 2013 TENTANG EVALUASI DALAM
PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus: Di Kelas X IIS 1
SMA Batik 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015)**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
derajat S-I Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh:

INTAN NOUR MALASARI

A220100055

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Dra. Sundari , SH.M.Hum.

NIP/ NIK : 151

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Intan Nour Malasari

NIM : A 220100055

Program Studi : PPKn

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KURIKULUM TAHUN 2013 TENTANG
EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus: Di Kelas X
IIS 1 SMA Batik 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015)**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 8 September 2015

Pembimbing



Dra. Sundari,SH.M.Hum

NIP/NIK: 151

PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI KURIKULUM TAHUN 2013 TENTANG EVALUASI DALAM
PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus: Di Kelas X IIS 1
SMA Batik 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

INTAN NOUR MALASARI

A 220100055

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh Pembimbing Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk
Dipertanggungjawabkan dihadapan Tim Penguji Skripsi

Pembimbing



Dra. Sundari, SH. M.Hum
NIK .151

Tanggal : 19 Agustus 2015

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KURIKULUM TAHUN 2013 TENTANG EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus: Di Kelas X IIS 1 SMA Batik 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015)

Intan Nour Malasari, A220100055, Program Studi Pendidika Pancasila dan
Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Implementasi, kendala serta solusi mengenai implementasi kurikulum tahun 2013 tentang Evaluasi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Batik 2 Surakarta tahun pelajaran 2014/2015. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumen/arsip.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum tahun 2013 tentang Evaluasi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan belum berjalan dengan baik, guru PPKn kelas X belum bisa melaksanakan Evaluasi dengan baik dan belum sesuai dengan indikator yang ditentukan sehingga ada beberapa kendala seperti guru masih kebingungan dalam menentukan Evaluasi yang harus digunakan pada kurikulum tahun 2013. Keabsahan data menggunakan dua macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik atau metode pengumpulan data. Penelitian menggunakan teknik analisis data model interaktif melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mendiskripsikan Implementasi, kendala serta solusi mengenai implementasi kurikulum tahun 2013 tentang Evaluasi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Batik 2 Surakarta tahun pelajaran 2014/2015 berdasarkan indikator Implementasi Kurikulum Tahun 2013 tentang Evaluasi dapat dilihat bahwa Adanya lulusan yang berkualitas, produktif, kreatif, dan mandiri dan mempunyai sikap spiritual, jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, percaya diri, santun dan sopan.

Kata Kunci: Implementasi, Kendala, Solusi, Kurikulum 2013, Penyusunan Evaluasi.

Penulis

Intan Nour Malasari

PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terlibat dalam semua kegiatan belajar mengajar. Diantara faktor-faktor tersebut adalah siswa, guru, kebijakan pemerintah dalam membuat kurikulum, serta dalam proses belajar seperti metode, sarana dan prasarana (media pembelajaran), model, dan pendekatan belajar yang digunakan.

Permasalahan yang dialami dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Tujuan utama pendidikan pancasila dan kewarganegaraan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah moral bangsa Indonesia yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat secara umum. (Dimiyanti & Mudjiono, 2002).

Di Indonesia, semenjak pasca kemerdekaan tercatat sembilan kali perubahan kurikulum. Pada Kurikulum Periode 1947 sampai 1994 kurikulum di Indonesia bersifat sentralistik. Namun, ketika penerapan kurikulum KBK dan 2013 telah diberlakukan kurikulum secara desentralistik dimana sekolah mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum dan diterapkan di setiap satuan pendidikan masing-masing. Keberhasilan Kurikulum 2013 dapat diketahui dari perwujudan indikator Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dalam pribadi peserta didik secara utuh. Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter.

Pasal 1 butir 19 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yaitu kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yang bisa melibatkan lebih dari satu indra akan berpengaruh terhadap kualitas informasi yang diterima, dan semakin

efektifnya dalam proses mengingat terhadap informasi yang sudah diterima dalam kemajuan dan kebaikan pendidikan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Implementasi Kurikulum Tahun 2013 tentang Evaluasi dalam Proses Pembelajaran PPKn, kendala Implementasi Kurikulum Tahun 2013 pada Siswa Kelas X IIS 1 SMA Batik 2 Surakarta dan solusi Implementasi Kurikulum Tahun 2013 tentang Evaluasi dalam Proses Pembelajaran PPKn di kelas X IIS 1 SMA Batik 2 Surakarta tahun pelajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian. Tempat penelitian ini adalah SMA Batik 2 Surakarta Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan selama kurang lebih 4 bulan, yaitu sejak bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2014/2015.

Metode penelitian kualitatif karena mendeskripsikan tentang Implementasi Kurikulum Tahun 2013 tentang Evaluasi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Studi Kasus: Di Kelas X IIS 1 SMA Batik 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015). Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan, dan tingkat kealamiah obyek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar, penelitian terapan dan penelitian pengembangan.

Hal tersebut dapat dibuktikan oleh beberapa faktor, yaitu dilihat dari analisis datanya berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati, selain itu juga mempertimbangkan asumsi dari pendapat orang lain yang disebut narasumber. Tipe kajian dalam penelitian ini lebih bersifat deskriptif, selain itu metode yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumen/arsip.

Jenis Penelitian. Menurut Jujun S. Suriasumantri (1985:4) menyatakan bahwa penelitian dasar atau murni adalah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah digunakan, sedangkan penelitian terapan adalah bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis. Dalam bidang

pendidikan, Brog and Gall (1988:4) menyatakan bahwa, penelitian dan pengembangan , merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

Strategi Penelitian. Strategi penelitian ini adalah studi kasus, sebab dalam penelitian ini hanya memusatkan perhatian suatu kasus secara intensif dan mendetail. Menurut Suwartono (2014:124-125), Studi kasus adalah hal yang diteliti dalam sebuah penelitian bisa individu, lembaga, atau kelompok.

Teknik Pengumpulan Data. yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun penjelasan masing-masing metode tersebut sebagaimana uraian berikut:

a. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (2010:137-146), Wawancara adalah sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondenya sedikit/kecil. Menurut Sugiyono (2010:138-141), bentuk wawancara dibagi menjadi dua macam yaitu wawancara terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur yang akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- 2) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

b. Metode Observasi

Menurut Creswell (2013:130-131), observasi sebagai sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatn mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya. Teori observasi lasik menyatakan bahwa bentuk observasi secara umum terdiri dari dua bentuk, yaitu:

- 1) Observasi partisipan, yaitu observasi yang dilakukan di mana *observer* melakukan pengamatan dalam suatu aktivitas bersama subjek/*observee*.
- 2) Observasi nonpartisipan, yaitu observasi yang dilakukan di mana *observer* melakukan pengamatan di luar aktivitas *observee*.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik Observasi dilakukan penulis di SMA Batik 2 Surakarta untuk memperoleh data mengenai Implementasi Kurikulum Tahun 2013 tentang Evaluasi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Studi Kasus: Di Kelas X IIS 1 SMA Batik 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015).

c. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:274) Metode Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda. Metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data selain dari wawancara dan observasi yaitu berupa kebijakan sekolah mengenai Implementasi Kurikulum Tahun 2013 tentang evaluasi dalam Proses Pembelajaran dibuat oleh guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X IIS 1 SMA Batik 2 Surakarta.

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui dokumen yang ada dan tersimpan di lokasi tempat pelaksanaan Kurikulum Tahun 2013 tentang Evaluasi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Studi Kasus: Di Kelas X IIS 1 SMA Batik 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015).

1. Instrumen pengumpulan data

Menurut Arikunto (2010:192),” Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”. Instrumen pengumpulan data Menurut Sugiyono (2010 :305-306), dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Pedoman wawancara berisikan garis besar tentang hal-hal yang dinyatakan, digunakan untuk mengumpulkan data pemahaman Implementasi Kurikulum Tahun 2013 tentang Evaluasi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Studi Kasus: Di Kelas X IIS 1 SMA Batik 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015).
- b) Lembar Observasi digunakan untuk mengamati implementasi kurikulum tahun 2013 tentang Evaluasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Studi Kasus: Di Kelas X IIS 1 SMA Batik 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015).

Dalam penelitian ini instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Peneliti melakukan pengamatan sendiri, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat Instrumen berupa Pedoman Wawancara serta Lembar Observasi.

HASIL PENELITIAN

1. Implementasi Kurikulum Tahun 2013 tentang Evaluasi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tahun pelajaran 2014/2015

Kurikulum Tahun 2013 mulai diujicobakan di beberapa sekolah swasta maupun negeri pada tahun pelajaran 2014/2015 salah satunya di SMA Batik 2 Surakarta. Perubahan struktur isi kurikulum lama (KTSP) menjadi Kurikulum baru yaitu Kurikulum Tahun 2013 berimplikasi pada perubahan desain Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan Evaluasi dalam Pembelajaran yang harus dibuat dan dipersiapkan oleh seorang guru. Tanpa adanya rencana maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal. Rencana dibuat agar sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dalam hal ini tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Soewarto, M.Pd. selaku Kepala Sekolah tanggal 9 Mei 2015 mengenai Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Tahun 2013 tentang Evaluasi di SMA Batik 2 Surakarta akan diuraikan sebagaimana berikut.

Pelaksanaan kurikulum tahun 2013 sudah cukup baik sekolah telah siap dari segi tenaga pendidik dan sarana prasarannya. Diawal sebelum diterapkan kurikulum tersebut telah diadakan rapat, pelatihan-pelatihan, pengarahan dan pengawasan oleh sekolah. Berdasarkan supervisi yaitu tindak lanjut dan pantauan oleh kepala sekolah pelaksanaan sejauh ini berjalan dengan lancar dan telah sesuai dengan pelaksanaan Kurikulum Tahun 2013. Mengenai Pelaksanaan Kurikulum Tahun 2013 tentang Evaluasi dalam Proses Pembelajaran masih sedikit rumit dalam melaksanakan kurikulum tahun 2013 tentang Evaluasi terutama penilaian sikap dalam kurikulum 2013 membutuhkan waktu yang lama. Tetapi sejauh ini guru-guru di SMA Batik 2 Surakarta dapat membuat Kurikulum Tahun 2013 tentang Evaluasi dengan baik meskipun pasti ada kendala-kendala yang harus dihadapi.

2. Kendala Implementasi Kurikulum Tahun 2013 tentang Evaluasi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tahun pelajaran 2014/2015

Pelaksanaan Evaluasi oleh ibu Juni selaku pengampu mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sudah sesuai dengan kurikulum tahun 2013 hanya terdapat beberapa hal yang perlu ditambahkan atau diperbaiki. Kurikulum Tahun 2013 mulai diimplementasikan di beberapa sekolah pada tahun pelajaran 2014/2015 masih membuat bingung karena belum terbiasa dengan format pelaksanaan yang baru. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah bapak Soewarto tanggal 11 Mei 2015 mengenai kendala implementasi kurikulum tahun 2013 sebagaimana uraian berikut.

Secara umum kendala yang dihadapi sekolah terkait implementasi kurikulum tahun 2013 adalah untuk mempersiapkan segala sesuatu itu tidak mudah seperti kesiapan tenaga pendidik yang harus mengampu di kelas X IIS 1 termasuk saya selaku kepala sekolah harus melakukan pelatihan-pelatihan khusus. Kesiapan sarana dan prasarana yang mempunyai untuk menyambut kurikulum baru membutuhkan biaya tidak sedikit contohnya LCD. Mengenai Evaluasi guru memang harus membuat sendiri karena dalam proses pembelajaran itu guru belum bisa ,membuat Evaluasi secara sempurna.

Kemudian penggunaan lembar kerja harus digunakan sesuai situasi dan kondisi setiap kelas.

3.Solusi Implementasi Kurikulum Tahun 2013 tentang Evaluasi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tahun pelajaran 2014/2015

Solusi yang dilakukan sekolah adalah banyak mengikuti Pendidikan Pelatihan, seminar tentang Evaluasi Kurikulum Tahun 2013, guru dapat mengikuti MGMP untuk membahas mengenai pelaksanaan yang benar bersama-sama dengan guru lain sehingga dapat saling bertukar pikiran maupun ide demi kesempurnaan Evaluasi Pembelajaran yang akan dibuat.

Sebaiknya Evaluasi diberikan penjelasan mengenai nilai siswa disesuaikan dengan buku guru dan buku siswa sehingga ada kesesuaian dengan tujuan serta materi pembelajaran. Tujuan pembelajaran disusun dengan kalimat operasional (dapat diukur) berisi komponen ABCD (Audience = Siswa, Behavior = Perilaku, Competency = Kompetensi dan Degree = peringkat/ukuran) karena sebagai pedoman dalam menyusun penilaian.

Metode dan strategi pembelajaran sebaiknya bervariasi contohnya dapat menggunakan metode inkuiri, metode multimedia. Sedangkan strategi dapat menggunakan problem based learning, role playing, dan masih banyak lagi strategi yang dapat digunakan untuk menumbuhkan kreatifitas dan keaktifan siswa karena siswa setingkat SMA biasanya menyukai bermain sambil belajar. Penilaian dijabarkan atas teknik penilaian, bentuk instrumen, dan instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data. Apabila penilaian menggunakan teknik tes tertulis, tes unjuk kerja, dan tugas rumah yang berupa proyek harus disertai rubrik penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arikunto. Suharsimi , 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bruce w. Tuckman, 1975 *Measuring Educational Outcomes Fundamentals Of Testing*, (America: in the united states)
- Chabib Thoha. 2001. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarata: Raja Grafindo Persada
- Dr. M.Hosnan, Dipl.Ed., M.Pd. 2014. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013. Bogor: Ghalia Indonesia
- Drs. M. Jumali. 2008. Landasan Pendidikan. Surakarta: Muhammadiyah University Pres.
- Eko Putro Widoyoko, 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- El- Kawaqi. 2012. Pengertian Implementasi Menurut Para (<http://eEL-kawaqi.blogspot.com/2012/12/pengertian-implementasi-menurut-para.html>) diunduh tanggal 28 Agustus 2014 pukul 20.30 WIB
- Guru. Indikator produk belajar dan proses belajar (<http://gurupembaharu.com/home/indikator-produk-belajar-dan-proses-belajar/>) diakses 28 Agustus 2014/ 20.30 WIB
- Hamalik Oemar . 1995. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hamdani Hamid, M.A. 2013. Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia. Pengantar: Prof. Dr. H.Mahmud, M.Si. Bandung: Pustaka Setia Bandung
- Haris Herdiansyah, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Haryati Mimin. 2008 *Model dan teknik penilaian pada tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Herdiansyah, Haris. 2013. Wawancara, Observasi, dan Focus Group sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Heris Herdiasyah, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Ibrahim dan Nana Syaodih S., 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Imam. 2013. “Perkembangan Kurikulum di Indonesia” (<http://imam2992.blogspot.com/2013/11/perkembangan-kurikulum-di-indonesia.html>) diakses 28 Agustus 2014/ 20.30 WIB
- Khaeruddin, dkk. 2017. *Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Jogyakarta: Pilar Media.
- Lexy J, Moloeng. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- M. Ngalm Purwanto, M.P, 2002. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moh. Suardi, S.Pd. 2012. Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Indeks.

- Moleong, Lexy. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. 2007 . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa . 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana, 1999. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nuh Muhammad, Mulyasa . 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurkancana, Wayan, dan Sumartana, 1996. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional
- Oemar Hamalik, 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prayudi.2007.<http://prayudi.wordpress.com/2007/05/15/proses-pembelajaran/>Diakses: diakses 28 Agustus 2014/ 20.30 WIB
- Prof. Dr. Hamid Darmidi, M.Pd. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- S. Margono, 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta,)
- Saifudin Azwar, 2005. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suke silverius, 1991. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, (Jakarta: PT Grasindo)
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2011. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta Utara: PT Rajagrafindo Persada.